KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN TERHADAP ARSIP DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)

Oleh:
Hana Rosila
NIM 13140052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

Afiati Handayu DF, S.Pd., M.Pd.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Hana Rosila

Kepada:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setalah dilakukan pembimbingan, koreksi, perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hana Rosila

NIM : 13140052

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran Terhadap Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehubungan dengan hal itu, saya berharap skripsi tersebut dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Afiati Handayu DF, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850712 201101 2 021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Rosila

NIM : 13140052

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran Terhadap Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa sepengetahuan saya judul tersebut belum pernah dibahas oleh orang lain dan skripsi ini bukan jiplakan atau plagiat karya tulis orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam daftar pustaka..

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

METERAI TEMPEL
TGL. 20
C47A0AEF269906590
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hana Rosila
NIM 13140052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-154/Un.02/DA/PP.00.9/04/2017

Tugas Akhir dengan judul : KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN TERHADAP ARSIP DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANA ROSILA
Nomor Induk Mahasiswa : 13140052
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Maret 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Afiati Handayu Dyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19850712 201101 2 021

Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 19630128 199403 1 001

Penguji II

Muhammad Solihin Arianto, S.Ag., S.S., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Yogyakarta, 10 Maret 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

Ayah dan Ibu (Muhayarin, Umu Halilah),

Datok Nenek, Datok Ulu, Tok Nga

Kakak dan abang terkasih (Ina Muhrika, Nizar Rahmi),

Paman dan Bibi (Bapak, Ibuk, Encu Ya, Encu Pa, Encu Nida, Oman Anten, Pak Nga, Pak Encu, Pak Cik)

Motivasi dan kerja keras kalian membawaku sampai ke titik ini.

“Family is where life begins and love never ends”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱصۡبِرُواْ وَصَابِرُواْ وَرَابِطُواْ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ٢٠٠

O you who have believed, persevere and endure and remain stationed and fear Allah that you may be successful

(Ali 'Imran: 200)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran Terhadap Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Oleh:
Hana Rosila

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk melakukan kesiapsiagaan becana kebakaran, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta melakukan duplikasi dan dispersal, menyediakan peralatan kebakaran seperti APAR, hidran, smoke detector, ruangan tahan api, cctv dan pendingin ruangan. Faktor yang menghambat meningkatknya kualitas kesiapsiagaan bencana kebakaran adalah anggaran, sumber daya manusia dan manajemen.

Kata Kunci: Preservasi, Kesiapsiagaan, Arsip, Bencana, Kebakaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Fire Disaster Preparedness for archives at Library and Archives Office of Yogyakarta

By:
Hana Rosila

This study aims to look at the preparedness of fire disaster that has been applied at Library and Archives Office of Yogyakarta. The researcher used a qualitative research approach in this study. Methodes of data collection in this study were interviews, observations and documentations methodes. Data analysis of this study were data reduction, presentation of data and conclusion. The result of this study shows that in doing the preparedness of fire disaster, Library and Archives Office of Yogyakarta do a duplication and a dispersal archive, provide the fire equipment such as fire extinguishers, hydrants, smoke detectors, fire resistant room, cctv and air conditioning. The obstacles in increasing preparedness of fire disaster were budget, human resources and management.

Keywords: Preservation, Preparedness, Archives, Disaster, Fire

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, MA, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
2. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan yang banyak memberikan arahan serta dukungan kepada peneliti.
3. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., SIP, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada peneliti.
4. Ibu Afiati Handayu DF, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang telah membagikan pengetahuan, pikiran dan waktu dalam membimbing peneliti.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas limpahan ilmu, doa dan dukungan kepada peneliti.
6. Saudara-saudara terkasih (Ayu Zulfiah Hasan, Dimas Iffan Nushry, Sultan Fatih Royfan, Rahil Ifkar, Inas Silvania, Maris Hilyan, Aril, Barik, Zanik, Hidan, Dalisha), Dan seluruh Bani Abdul Karim yang sudah memberikan doa dan kasih sayang kepada peneliti.
7. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian serta memberi kesempatan

untuk belajar dan juga para narasumber, Ibu Sri Supartiyati, Bapak Sugeng Purnomo dan Ibu Sri Rahayu yang telah bersedia membagikan pengetahuan dan dukungan kepada peneliti.

8. Keluarga Besar ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Yogyakarta yang memberikan peneliti banyak kesempatan untuk mengembangkan diri.
9. Sahabat-sahabat terkasih (Ririn, Maryam, Desy, Arum, Yeni, Rima, Ani, Almer, Kunto, Bastian, Faiz, Fajar, dan Ardjieman (Julia, Rara, Bella, Nina) yang telah mendukung peneliti dengan penuh semangat.
10. Teman-teman Ilmu Perpustakaan, khususnya angkatan 2013.
11. Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu peneliti dalam pengurusan administrasi.
12. Teman-teman KKN kelompok 102 angkatan 89, Padaan Kulon – Kulonprogo (Anis, Deny, Wasih, Karima, Mas Arof, Vitki, Mas Itmam).
13. Teman-teman Griya Cozy (Bundo Tatik, Emak Rina, Ade Nine, Azizah, Uni Mina, Dewi, Tria, Dian, Hotma, Nisa Sagala, dan adik-adik).
14. Bangtan Sonyeondan yang telah banyak memberikan motivasi dan inspirasi.

Semoga penelitian ini kedepannya dapat memberikan manfaat dan kontribusi terhadap perkembangan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Yogyakarta, 06 April 2017

Hana Rosila

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL i

NOTA DINAS ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR iii

PERSEMBAHAN iv

MOTO v

INTISARI vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Fokus Penelitian 6

1.4 Tujuan Penelitian 6

1.5 Manfaat Penelitian 6

1.6 Sistematika Pembahasan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka 9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2.2 Landasan Teori 13

2.2.1 Kesiapsiagaan 13

2.2.2 Pengertian, Kategori, Skala Bencana, dan Kebakaran 15

2.2.3 Preservasi 27

2.2.4 Arsip 29

2.2.5 Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran terhadap Arsip 34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian 37

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 38

3.3 Subjek dan Objek Penelitian 38

3.4 Instrumen Penelitian 38

3.5 Sumber Data 39

3.6 Teknik Pengumpulan Data 39

3.6.1 Observasi 40

3.6.2 Wawancara.....40

3.6.3 Dokumentasi 41

3.7 Teknik Analisis Data 42

3.8 Uji Keabsahan Data 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum 47

4.1.1 Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta 47

4.1.2 Visi dan Misi 48

4.1.3 Tugas dan Fungsi 49

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4.1.4 Struktur Organisasi 49

4.1.5 Profil Singkat Pejabat 50

4.1.6 Layanan Kearsipan 51

4.2 Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran Terhadap Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta 52

4.2.1 Duplikasi dan Dispersal 53

4.2.2 Peralatan Khusus 56

4.3 Faktor Penghambat 71

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 76

5.2 Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Peta Kejadian Kebakaran di Kota Yogyakarta..... 3

Gambar 2 Siklus Manajemen Bencana 14

Gambar 3 APAR Busa 21

Gambar 4 APAR CO_2 22

Gambar 5 APAR *Powder*..... 23

Gambar 6 *Hydrant* Gedung..... 24

Gambar 7 *Hydrant* Halaman 25

Gambar 8 *Smoke Detector* 26

Gambar 9 Ruangan Tahan Api 27

Gambar 10 Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran 34

Gambar 11 Teknik Analisis Data..... 43

Gambar 12 APAR *Dry Chemical*..... 58

Gambar 13 Tanda Merah Pemasangan APAR..... 60

Gambar 14 Pemasangan di Dinas Kearsipan Kota Yogyakarta..... 61

Gambar 15 *Hydrant* Gedung 62

Gambar 16 Tiga Serangkai di atas *Hydrant* 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 17 *Smoke Detector* 65

Gambar 18 Ruangan Tahan Api 67

Gambar 19 Arsip Tersimpan dalam Ruangan Tahan Api 68

Gambar 20 Pendingin Ruangan 70

Gambar 21 CCTV 70

Gambar 21 Larangan Merokok 71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Frekuensi Bencana yang Ada di Yogyakarta 2

Tabel 2 Skala Bencana 17

Tabel 3 Bangunan dengan Angka Klasifikasi Risiko Kebakaran 5 20

Tabel 4 Profil Singkat Pejabat..... 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Kesediaan Informan 83

Lampiran 2 Transkrip Wawancara 86

Lampiran 3 Reduksi Data Wawancara 90

Lampiran 4 Reduksi Data Observasi 136

Lampiran 5 Catatan Lapangan 140

Lampiran 6 Tata Tertib 142

Lampiran 7 Mekanisme Layanan Arsip 143

Lampiran 8 Layanan Peminjaman Arsip 144

Lampiran 9 Surat Perizinan 1 147

Lampiran 10 Surat Perizinan 2 148

Lampiran 11 Surat Perizinan 3 149

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup 150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negeri yang rentan terhadap bencana kompleks (kebakaran, kerusakan ekosistem, polusi lingkungan, dll) serta bencana sosial (instabilitas politik, sosial, dan ekonomi, perang, kerusuhan massal, teror bom, kelaparan, pengungsian). Diantara bencana tersebut, salah satu yang harus mendapatkan perhatian khusus adalah bencana kebakaran, karena dampak yang ditimbulkan sangat cepat dirasakan. Bencana ini secara umum termasuk dalam dua kategori bencana, yakni bencana alam dan bencana kompleks. Kebakaran yang disebabkan oleh kejadian alam dimasukkan ke dalam kategori bencana alam, misalnya kebakaran hutan yang disebabkan oleh kekeringan atau guguran lava gunung api. Kebakaran yang termasuk dalam kategori bencana kompleks adalah kebakaran pemukiman, gedung, alat, transportasi, dll (Priambodo, 2009:75).

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyebutkan bahwa kebakaran merupakan suatu bencana yang merugikan bagi banyak pihak. Kebakaran dapat mengakibatkan kerugian materil dan berpotensi terhadap kematian yang cukup besar sehingga memerlukan perhatian akan keselamatan penghuni kawasan pemukiman. Berdasarkan UU Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, kebakaran merupakan bencana yang berdasarkan penyebab kejadiannya dapat digolongkan sebagai bencana alam (*natural disaster*) maupun bencana non-alam yang diakibatkan oleh kelalaian manusia (*man-made disaster*).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berikut ini data frekuensi bencana kebakaran yang terjadi di Yogyakarta yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I. Yogyakarta.

Tabel 1
Frekuensi Bencana yang Ada di Yogyakarta

No	Bidang Urusan	Elemen	Tahun					Satuan	SKPD Pengentr	Update Terakhir
			2011	2012	2013	2014	2015			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1,2	Otonomi Daerah, Pemerintaha	Frekuensi Terjadinya Bencana								
		1. Frekuensi Terjadinya Bencana			0			Kali/Tah	BPBD	14/07/2015 6:57
		1). Longsor	4	24	13	14	78	Kali/Tah	BPBD	14/07/2015 6:59
		2). Banjir	9	9	8	2	94	Kali/Tah	BPBD	14/07/2015 6:59
		3). Angin Ribut	8	39	9	39	80	Kali/Tah	BPBD	14/07/2015 6:59
		4). Kebakaran			0	40	34	Kali/Tah	BPBD	14/07/2015 6:59
		5). Gempa Bumi			0	7	5	Kali/Tah	BPBD	14/07/2015 6:59

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta, 2015

Tabel 1 di atas menjelaskan kebakaran terjadi sebanyak 40 kali selama tahun 2014 dan 34 kali selama tahun 2015. Bencana tersebut dapat mengancam apa, siapa, dan instansi mana saja tanpa mengenal waktu. Dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah sendiri memetakan kejadian kebakaran yang terjadi di Kota Yogyakarta dari tahun 2009-2013 seperti gambar di bawah ini.

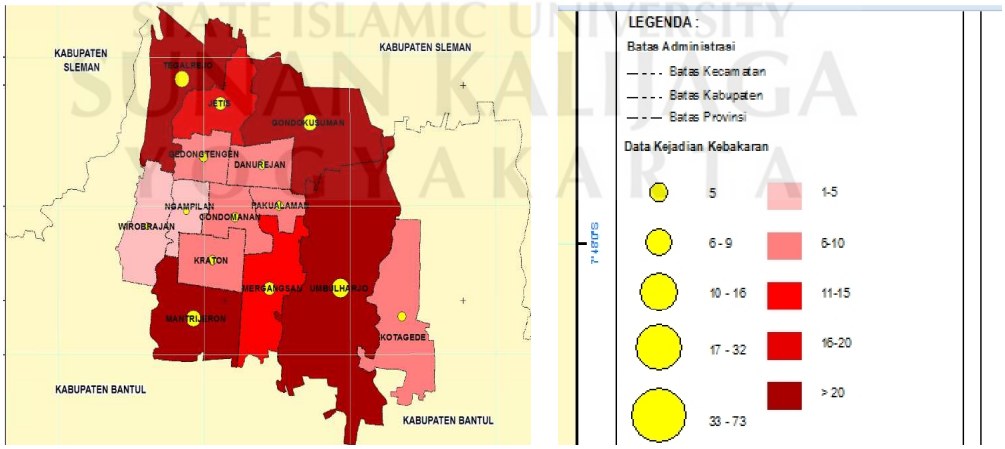

Gambar 1
Peta Kejadian Kebakaran di Kota Yogyakarta
Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Yogyakarta, 2013

Dampak yang ditimbulkan oleh bencana kebakaran inipun sangat banyak dan cepat dirasakan. Salah satu kerugian yang paling kompleks adalah arsip-arsip penting masyarakat. Bencana kebakaran dapat menghanguskan dokumen-dokumen berupa arsip-arsip dalam sekejap saja, sebab arsip kertas terbuat dari selulosa yaitu serat kayu yang sifatnya mudah terbakar. Dari kebakaran tersebut, tentu saja arsip-arsip tesebut tidak dapat digunakan oleh masyarakat. Berbeda halnya dengan kerusakan yang disebabkan oleh banjir, masih memiliki kemungkinan untuk diselamatkan dengan cara mengeringkan dan menggunakan beberapa cairan kimia khusus, atau kerusakan yang disebabkan oleh gempa bumi yang kemungkinan besar rusak karena tertimpa bangunan, dan dapat diselamatkan dengan membersihkannya menggunakan beberapa teknik khusus.

Lembaga kearsipan merupakan lembaga yang menyimpan arsip-arsip yang dapat digunakan oleh masyarakat umum apabila dibutuhkan. Oleh karena itu, lembaga kearsipan sangat penting untuk memiliki perencanaan preservasi atau perawatan terhadap koleksi-koleksi yang dimiliki. Menurut *Internastional Federation of Library Association* (IFLA), preservasi mencakup semua aspek melestarikan bahan pustaka, keuangan, ketenagaan, metode dan teknik, serta penyimpanannya. Salah satu fungsi preservasi menurut Martoadmodjo (2014:1.6) adalah melindungi bahan pustaka dari kerusakan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Lebih lanjut, Martoatmodjo (2010:1.5) mejelaskan tujuan dari preservasi atau pelestarian adalah agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan. Bahan pustaka yang mahal, diusahakan agar awet, bisa dipakai lebih lama dan bisa menjangkau lebih banyak pembaca.

Secara preventif lembaga kearsipan ataupun lembaga penyimpan arsip harus mempersiapkan secara matang kemungkinan yang akan terjadi, salah satunya adalah mengantisipasi bencana kebakaran. Antisipasi ini merupakan bagian dari preservasi preventif (tindakan oencegahan) yang bertujuan untuk mengurangi dampak bencana kebakaran, agar koleksi arsip-arsip yang tersimpan dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang dan fisik asli arsip tersebut tetap terjaga. Jika dilihat, masih banyak lembaga-lembaga penyimpan arsip yang mengalami kebakaran, diantaranya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2014) yang mengakibatkan ribuan arsip terbakar dan sangat disayangkan hanya sebagian kecil arsip-arsip tersebut yang sudah diduplikasi, sisanya seabanyak 3000 arsip belum diduplikasi (Kompas, 2014). Contoh kebakaran lainnya dialami oleh Rumah Sakit Umum Sardjito (2007) yang mengakibatkan sebagian dari arsip-arsip penelitian dokter bedah tidak dapat diselamatkan karena hangus terbakar (Detiknews, 2007). Beberapa contoh di atas merupakan gambaran singkat bahwa lembaga penyimpanan arsip masih rentan terhadap bencana kebakaran.

Di Yogyakarta, terdapat lembaga yang sudah memiliki kesadaran pentingnya menjaga arsip-arsip masyarakat dari bahaya kebakaran, yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta ditetapkan sebagai Lembaga Kearsipan Daerah teladan terbaik tingkat nasional oleh Arsip Nasional Republik Indonesia tahun 2016. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta memiliki perhatian terhadap kualitas sarana maupun prasarana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dilengkapi beberapa perlengkapan bersiaga menghadapi kebakaran serta menjalin beberapa kerja sama dengan beberapa pihak. Namun, kelengkapan peralatan tersebut tidak akan bisa digunakan saat terjadi bencana kebakaran jika sumber daya manusianya belum mampu memaksimalkan penggunaan peralatan-peralatan tersebut. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta memiliki peralatan yang cukup lengkap, diantaranya Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *Hydrant*, peringatan keselamatan, SOP kebakaran, CCTV, *smoke detector*, lemari tahan api, dan perlengkapan lainnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 06 Februari 2017 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, Masih banyak staf yang belum mengetahui mekanisme kerja peralatan-peralatan tersebut, pemasangan peralatan yang belum sesuai standar, *mindset* atau pemikiran kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran menjadi nomor ke sekian, juga belum ada pendanaan khusus untuk meningkatkan kualitas kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran. Dana tersebut masuk ke dalam dana preservasi secara umum dan terpusat di bagian kerumahtanggaan Dinas Perpustakaan yang merupakan induk Dinas Kearsipan.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti "Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran terhadap arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran terhadap arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta?
2. Apa sajakah Faktor yang menghambat pelaksanaan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran di bagian arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini searah dengan rumusan masalah di atas, yakni:

1. Mengetahui kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran terhadap arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta
2. Mengetahui faktor yang menjadi menghambat pelaksanaan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya:

1. Memberikan pemahaman pentingnya melakukan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran di lembaga kearsipan.
2. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan kebijakan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran di lembaga kearsipan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini diterangkan di dalamnya mengenai latar belakang masalah, fokus penelitan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pada penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Tinjauan pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Berapa teori yang dikemukakan dalam proposal, akan sangat tergantung pada fokus penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Semakin banyak fokus penelitian yang ditetapkan maka akan semakin banyak teori yang perlu dikemukakan. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berisi penjelasan mengenai penelitian sejenis sebelumnya serta perbedaan dengan penelitian lainnya, yakni yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi bencana di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Sedangkan pada landasan teori, peneliti menyajikan teori dari para ahli yang sesuai dengan topik pembahasan. Teori yang dikemukakan ini kemudian berfungsi sebagai pisau analisis pada masalah yang dibahas yakni mengenai kesiapsiagaan perpustakaan dalam menghadapi bencana.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, baik jenis penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini mennguraikan gambaran umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dan penjabaran secara rinci hasil penelitian “Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran Terhadap Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta”.

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari penjabaran hasil penelitian serta beberapa saran yang diberikan peneliti untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti uraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta melakukan duplikasi dan dispersal (merupakan tindakan penggandaan arsip untuk melindungi arsip asli, dengan cara mendigitalkan arsip-arsip tekstual, kartografi, foto dan kaset) juga mempersiapkan peralatan khusus kebakaran (yakni APAR yang berjenis *dry chemical*, *hydrant*, *smoke detector*, ruangan tahan api, cctv dan pendingin ruangan). Terdapat beberapa peralatan yang masih belum memenuhi standar pemasangan diantaranya: *Pertama*, APAR yang seharusnya dipasang berjarak 20 meter namun dipasang hanya berjarak 7-10 meter dan penempatannya jauh dari ruang penyimpanan arsip sehingga dapat menyulitkan pada saat terjadi kebakaran. *Kedua*, *hydrant* yang masih belum memiliki instalasi jaringan untuk mengalirkan air, sehingga saat terjadi kebakaran alat ini belum dapat digunakan. *Ketiga*, *smoke detector* yang dimiliki sudah cukup, namun sampai saat ini masih belum pernah diuji coba, menurut standar alat ini seharusnya diuji coba minimal dua kali dalam setahun untuk memastikan masih berfungsi dengan baik. Sampai saat ini para staf masih banyak yang belum mengetahui mekanisme kerja peralatan-peralatan khusus kebakaran yang dimiliki, padahal pada saat kebakaran salah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

satu faktor yang paling berpengaruh adalah sumber daya manusianya. Jika ditinjau, peralatan yang tersedia sudah cukup memadai, namun jika banyak yang belum mengenal cara kerjanya, maka saat terjadi kebakaran alat-alat tersebut tidak akan digunakan. Di samping itu, siaga kebakaran merupakan hal yang masih dinomorduakan.

2. Faktor penghambat peningkatan kualitas kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta adalah *Pertama*, sumber daya manusia dimana masih banyak staf yang belum mengetahui mekanisme kerja peralatan kebakaran, untuk siaga kebakaran diperlukan sumber daya manusia yang mampu memahami dan mengoperasikan peralatan sehingga bila sewaktu-waktu terjadi kebakaran sudah dalam keadaan siaga, serta *mindset* bahwa siaga kebakaran masih menjadi permasalahan yang dapat dinomorduakan; Anggaran khusus kebakaran yang belum terspesifikasi untuk bencana kebakaran, padahal anggaran ini paling mempengaruhi kuantitas dan kualitas peralatan serta sumber daya manusianya; Manajemen kebakaran yang belum terstruktur dengan baik, di dalam menghadapi bencana kebakaran diperlukan SOP bencana kebakaran, tim khusus menghadapai kebakaran, SOP peralatan kebakaran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di lapangan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan pemahaman para staf mengenai mekanisme kerja dari peralatan-peralatan kebakaran yang sudah ada. Jika ditinjau, peralatan yang tersedia sudah cukup memadai, namun apabila banyak yang belum mengenal cara kerjanya, maka saat terjadi kebakaran alat-alat tersebut tidak akan digunakan. Di samping itu juga perlu perubahan *mindset* staf bahwa bencana kebakaran merupakan bencana yang sangat mengancam eksistensi arsip-arsip, karena bisa terjadi sewaktu-waktu. Sampai saat ini, *mindset* perihal kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran masih dinimorduakan. Seperti yang diketahui, *mindset* seperti ini dapat menjadi penghambat peningkatan kualitas dan kuantitas kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana kebakaran.
2. Perlu dibuatkan anggaran khusus untuk bencana kebakaran, hal ini berpengaruh dalam peningkatan kualitas dan kuantitas peralatan kebakaran, *skill* para staf dalam menghadapi kebakaran dan manajemen kebakaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Alkonusa. 2016. "Jenis-jenis hydrant yang perlu kamu ketahui". Dalam *http://www.alkonusa.com/news/jenis-hydrant-yang-perlu-kamu-ketahui/*. Diakses pada 28 Januari 2017, pukul 20.30.

Amsyah, Zulkifli. 2003. *Manajemen Kearsipan.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsip Nasional Republik Indonesia. 2011. *Laporan Kajian Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dari Bencana*. Jakarta: Pusat Pengkajian dan pengembangan Sistem Kearsipan Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan.

Atmadilaga, Adi. 2014. "Mengenal Jenis Tipe dan Fungsi Serta Kegunaan Masing-Masing Tipe APAR (Alat Pemadam Api Ringan)". Dalam *http://kampuzsipil.blogspot.co.id/2014/02/mengenal-jenis-tipe-dan-fungsi-serta.html.* Diakses pada 28 Januari 2017.

Auliani, Palupi Anisa. 2014. "5.000 Arsip Dan Penelitian Hangus Bersama Gedung C FISIP UI". dalam *http://megapolitan.kompas.com/read/2014/01/09/0804439/5.000.Arsip.dan.Penelitian.Hangus.Bersama.Gedung.C.FISIP.UI.* Diakses Pada 27 Maret 2017.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2015. *Data Bencana Kebakaran.* Yogyakarta.

Haryanto. 2015. "Kesiagaan dalam Menghadapi bencana dan Preservasi *Grey Literature* di Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta". *Tesis.* Jurusan Interdiciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

International Council On Archives, committee on disaster prevention. 1997. *Guidelines on Disaster Prevention and Control in Archives*. Paris: ICA Studies.

Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Makki, Moh. Ali. 2011. "Implementasi Kegiatan Preservasi Bahan Pustaka di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta". *Skripsi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.

Martoatmojo. 2014. *Pelestarian Bahan Pustaka.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Mirmani, Anom. 2014. *Pengawasan Kearsipan.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Muir, Adrienne and Sarah Shenton. 2002. "If The Worst Happens: The Use And Effectiveness Of Disaster Plans In Library And Archives". Dalam *Emerald*, Volume 23, Nomor 3.

Mustafa, B. 2007. "Lindungi Aset Perpustakaan Anda Dari Bencana Dengan Menyiapkan "Disaster Preparedness Plan". Dalam *Visi Pustaka*, Volume 9, Nomor 1.

Mustafa EQ, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel hingga Instrumen.*Yogyakarta: Graha Ilmu.

Peraturan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3 Tahun 1992 tentang Kebakaran.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana.

Peraturan Daerah tentang Penanggulangan Bencana, Bab I Pasal I Nomor 11 Tahun 2010.

Peraturan Kepala Arsip Nasional RI Nomor 06 Tahun 2005 tentang Siaga Bencana.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Nomor 20/PRT/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No: Per.04/Men/1980, BAB 1, Pasal 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pranajati, Nindya Rachman. 2013. "Upaya Madrasah Membangun *Hard* dan *Soft Skills* Siswa dalam Kesiapsiagaan Terhadap Bencana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul Yogyakarta". *Skripsi.* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Priambodo, S. Arie. 2009. *Panduan Praktis Menghadapi Bencana.* Yogyakarta: Penerbit.

Priority. 2017. "Banking". Dalam *http://prioritysafe.com/product/type/banking/* diakses pada 27 Februari 2017, pukul 06.47.

Razak, Muhammadin. 1992. *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip.* Jakarta: Dana dari Yayasan Ford oleh Program Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip.

Rachman. Margareta Aulia. 2012. "Budaya Pengelola Perpustakaan dalam Kesiagaan Menghadapi bencana: Studi Kasus di Perpustakaan Museum Radya Pustaka Surakarta, Jawa Tengah". *Tesis.* Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Magister Ilmu Perpustakaan, Universitas Indonesia.

Rustam, Muhammad. 2014. *Pengelolaan Arsip Elektronik.* Banten: Universitas Terbuka.

Samosir, Hanna Azarya. Perpustakaan Rusia Terbakar, 2 Juta Dokumen Bersejarah Hangus, dalam *http://www.cnnindonesia.com/ internasional/2015 0202160428-106-29033/perpustakaan-rusia-terbakar-2-juta-dokumen-bersejarah-hangus/*. Senin, 02 Februari 2015, pukul 16.05. Diakses Pada 20 Oktober 2016 pukul 10.17.

Setiawan, Akbar K. 2010. *Pengembangan Model sekolah Siaga bencana melalui integrasi pengurangan risiko bencana dalam kurikulum.* Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Masyarakat UNY.

Sudijono, Anas. 1986. *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UD Kanisius.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Bandung: Rafika Aditama.

Sukandarrumidi. 2010. *Bencana Alam*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Kasara.

Suryabrata. 2012. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali Pers.

Tarigan, Eka Evriza. 2013. "Pelestarian Bahan Pustaka dan Kebiajakannya". dalam *www.academia.edu/13711340/pelestarian_bahan_pustaka_dan _kebijak an nya.* Diakses pada 10 April 2017, pukul 18.25.

Triutomo, Sugeng. "Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana dalam UU No. 24 Tahun 2007". Jakarta: BAKORNAS PBP.

UU Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

UU No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Wursanto. 1991. *Kearsipan.* Yogyakarta: Kanisius.

Yulaelawati, Ella dan Syihab, Usman. 2008. *Mencerdasi Bencana*. Jakarta: Grasindo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kesediaan Informan

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

Oleh
Sdr. Hana Rosila
Dengan judul
Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Nama : SRI SUPARTIYATI, SIP
Jabatan : KA. SIE PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP
Hari/Tanggal : SENIN, 6 FEBRUARI 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☑ Memberikan Informasi sejujur-jujurnya*
- ☑ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☑ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☑ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setujui dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian terhadap penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Peneliti

Hana Rosila

Informan Penelitian

SRI SUPARTIYATI

Berikan Tanda **centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

Oleh
Sdr. Hana Rosila
Dengan judul
Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Nama : SUGENG PURNOMO
Jabatan : ARSIPARIS PENYELIA
Hari/Tanggal : SENIN / 6 - 2 - 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☑ Memberikan Informasi sejujur-jujurnya*
- ☑ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☑ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☑ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setujui dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian terhadap penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Peneliti

Hana Rosila

Informan Penelitian

SUGENG PURNOMO

**Berikan Tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN INFORMAN

Oleh
Sdr. Hana Rosila
Dengan judul
Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Nama : SRI RAHAYU
Jabatan : KASI PENGELOLAAN ARSIP
Hari/Tanggal : SENIN, 6 FEBRUARI 2017

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut.

- ☑ Memberikan Informasi sejujur-jujurnya*
- ☑ Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin*
- ☑ Bersedia direkam suara menggunakan alat yang tersedia*
- ☑ Bersedia diambil gambar menggunakan alat yang tersedia*

Demikian surat ini saya setujui dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian terhadap penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan ke depan.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Peneliti

Hana Rosila

Informan Penelitian

SRI RAHAYU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Berikan Tanda centang (✓) bagi pernyataan yang disetujui*

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

1. Bagaimanakah bahaya dari kebakaran perpustakaan terhadap eksistensi arsip?
2. Ada berapa banyak arsip yang disimpan apa saja jenis arsip tersebut dan dari mana sajakah arsip tersebut?
3. Apakah sudah terdapat memiliki rencana (*disaster preparedness plan*) untuk antisipasi kebakaran? a. Pencegahan b. Kesiapsiagaan c. Respon d. Pemulihan
4. Sudahkah dilakukan Duplikasi arsip? Dalam bentuk apa saja? Penempatannya?
5. Sejak kapan memiliki perhatian terhadap kebakaran?
6. Bagaimana pemahaman tenaga Kearsipan mengenai kebakaran? Sudahkah dilakukan latihan periodik simulasi bencana kebakaran? Kalau tidak, bagaimana rencana ke dapannya? Apakah pernah menerima sosialisasi?
7. Apakah ada tim khusus untuk menanggulangi bencana? Terutama bencana kebakaran?
8. Peralatan apa saja yang digunakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta dalam siaga menghadapi kebakaran?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. APAR

Sejak kapan diakuisisi?

Jenis apa yang dimiliki?

Sudah berapa kali pernah digunakan?

Berapa jarak penempatan apar satu dengan yang lainnya?

Siapa biasanya yang meng*handle*?

Ada berapa?

SOP penggunaannya seperti apa?

Menggunakan jenis apa? Kelebihan dan kekurangannya?

Bagaimana dengan pemeliharaan dan pemeriksaannya?

b. Hydran

Sejak kapan diakuisisi?

Jenis apa yang dimiliki?

Sudah berapa kali pernah digunakan?

Berapa jarak penempatan satu dengan yang lainnya?

Siapa biasanya yang meng*handle*?

Ada berapa?

SOP penggunaannya seperti apa?

Kelebihan dan kekurangannya?

Bagaimana dengan pemeliharaan dan pemeriksaannya?

c. Smoke alarm detector

Sejak kapan diakuisisi?

Ada berapa?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kinerjanya seperti apa? Pemahaman staff? **d. Rak Tahan Api** Sejak kapan diakuisisi? Jenis apa yang dimiliki? Berapa jarak penempatan satu dengan yang lainnya? Berapa lama tahan api? Ada berapa? Kelebihan dan kekurangannya? **e. CCTV** Sejak kapan diakuisisi? Ada berapa? Apakah pernah percikan api terekam oleh CCTV? Bagaimana dengan pemeliharaan dan pemeriksaannya? **f. Pendingin Ruang** Berapa suhu? Ada berapa? **g. Papan Peringatan** Ada berapa? Efektifkah?
9. Bagaimanakah dengan anggaran khusus untuk perlatan kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran tersebut?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Dengan siapa bekerja sama dalam hal kesiapsiagaan menghadapi bencana kebakaran? Sejak kapan? Bentuk kerja samanya?
11. Faktor apa yang menjadi penghambat dalam siaga menghadapi kebakaran? Dan bagaimana cara mengatasinya?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3. Reduksi Data Wawancara

REDUKSI DATA WAWANCARA 1

Informan : Sri Supartiyati, SIP

Jabatan : Kepala Seksi Perlindungan dan Penyelamatan Arsip

Hari, tanggal : Senin, 6 Januari 2017

Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
Peneliti : Bagaimana menurut Ibu, bahaya kebakaran terhadap eksistensi arsip? Informan: Kalau saya, kebakaran memang sangat membahayakan terhadap arsip. Karna *kan* arsip merupakan bahan dari kertas dan kalau sudah terbakar itu *kan* nanti sudah sangat sulit untuk di-*recovery*. Kalau bencana yang lain mungkin masih bisa, tapi kalau kebakaran sudah hangus, sudah tidak bisa dipulihkan lagi	Kebakaran memang sangat membahayakan terhadap arsip. Karna *kan* arsip merupakan bahan dari kertas dan kalau sudah terbakar itu *kan* nanti sudah sangat sulit untuk di-*recovery*.
Peneliti : Terus bu, Dinas Kearsipan disini *tuh* sudah ada rencana belum bu, buat penanganan kebakaran?	Rencana tertulis kita mungkin SOP sudah ada, SOP penanggulangan bencana untuk kebakaran itu sendiri ada, kemudian sementara ini kita untuk bencana alam yang lain kita mulai kembangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : sudah, dengan adanya ini *ya*, sarana prasarana untuk penanggulangan kebakaran. Ada *smoke detector*-nya, ada APAR itu, cuma untuk yang untuk *sprinkle* itu belum. Peneliti : Terus kalau rencana tertulis *gitu bu*, mulai dari perencanaan, dari kesiapsiagaannya? Informan : rencana tertulis kita mungkin SOP sudah ada, SOP penanggulangan bencana untuk kebakaran itu sendiri ada, kemudian sementara ini kita untuk bencana alam yang lain kita mulai kembangkan. Peneliti : Berarti sekarang baru ada SOP untuk bencnaa kebakaran *aja* ya bu? Informan : Iya kalau SOP-nya kebakaran, cuma kita tahun ini memang ada program ARSITA, *Archive Recovery Sinergy Team*, dimana itu terkait dengan perlindungan dan penyelamatan arsip pada saat terjadi bencana, termasuk juga bencana kebakaran, kita bersinergi dengan BPBD, kita mungkin direncanakan minggu depan, kita akan apa *enggih*	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

presentasi terkait dengan program ini, jadi kita bekerja sama, jadi saat nanti misalnya ada bencana itu kita akan diberitahu untuk penyelamatan arsipnya. Peneliti : itu penyuluhannya dari BPBD bu *ya?* Informan : itu besok 2018 kita akan anggarkan untuk sosialisasi terhadap program ini perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana, masih dalam rencana. Kalau yang target tahun ini kita memang masih kerja sama dengan BPBD. Jadi kita lebih ke *recovery*-nya, pemulihannya. Misalnya saat terjadi banjir terus ada warga masyarakat yang arsipnya mungkin rusak itu mungkin bisa dibawa kesini untuk direstorasi	
Peneliti : Terus bu, kalau untuk arsip-arsip tekstual itu, yang tertulis itu sudah diduplikasi belum? Informan: sudah ada yang dialih media bentuk digital. Tapi memang kita bertahap *enggih.*	Sudah ada yang dialih media bentuk digital. Tapi memang kita bertahap *enggih.* memang sementara masih kita simpan di *hardisk* eksternal, *kayak* yang tekstual itu *kan* di-*scan* itu. Kemudian yang berbentuk rekaman suara itu sudah dibentuk MP3 dan masih di *hardisk* eksternal. Memang arahnya CD, tapi CD *kan* jangka waktu penyimpanannya *enggak* lama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Kalau yang dialihmediakan itu berbentuk digital *aja* atau ada CD? Informan : Berbentuk digital akhirnya nanti *kan*, memang sementara masih kita simpan di *hardisk* eksternal, *kayak* yang tekstual itu *kan* di-*scan* itu. Kemudian yang berbentuk rekaman suara itu sudah dibentuk MP3 dan masih di *hardisk* eksternal. Memang arahnya CD, tapi CD *kan* jangka waktu penyimpanannya *enggak* lama. Peneliti : Itu semua arsip atau baru sebagiannya *aja* bu? Informan : sementara masih sebagian karena terkait anggaran ya mba, tahun ini berapa, kalau yang rekaman suara tahun kemarin sudah 200 kaset, tahun ini 200 kaset, nanti tahun ini 200 kaset, nanti bertahap setiap tahun ada target. Peneliti: Tapi memang perencanaannya *emang* untuk semua arsip gitu bu ya?	Rekaman suara tahun kemarin sudah 200 kaset, tahun ini 200 kaset, nanti tahun ini 200 kaset, nanti bertahap setiap tahun ada target. Kalau arsip foto sudah ribuan, kemarin hampir delapan ribu sudah berbentuk digital.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Kalau arsip foto sudah ribuan, kemarin hampir delapan ribu sudah berbentuk digital.	
Peneliti : Terus bu, disini *kan* saya lihat juga lumayan lengkap bu saya lihat lumayan lengkap bu *ya* untuk peralatan-peralatan kebakarannya. Itu sejak kapan Dinas Kearsipan memiliki perhatian terhadap kebakaran? Informan : Sejak berdiri saya kira sudah. Karena ini *kan* tinggalan lama ya, kantornya kan sudah ada. Dulu bekas Dinas Kehewanan. Itu mungkin *kayak hydant* sudah ada. Kita mungkin hanya menambah yang *smoke detector*.	Sejak berdiri saya kira sudah. Karena ini *kan* tinggalan lama ya, kantornya kan sudah ada. Dulu bekas Dinas Kehewanan. Itu mungkin *kayak hydant* sudah ada. Kita mungkin hanya menambah yang *smoke detector*.
Peneliti : Terus bu, untuk SDM sendiri itu *gimana* cara penanamannya mengnai pemahaman tentang kebakaran, atau penggunaan alat-alat dan simulasi? Informan : Kalau terkait SDM kita terkait ini misalnya ya, terkait pelarangan merokok, di komplek ini sudah semua dilarang merokok. Artinya itu *kan*	Baru beberapa orang. Saya sendiri masih belum paham. Terkait misalnya penggunaan APAR, *hydrant*, ya gitu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

itu mencegah ya. Kemudian untuk simulasi itu saya kira pernah tapi dulu, waktu masih zaman-an dinas kebakaran, kan disana sering ada kegiatan seperti itu. Ada pelatihan, simulasi. Peneliti : tapi kalau untuk penggunaan alat-alatnya itu bu, semuanya sudah paham atau beberapa orang *aja* yang meng-*handle*? Informan : Baru beberapa orang. Saya sendiri masih belum paham. Terkait misalnya penggunaan APAR, *hydrant*, ya gitu. Peneliti : Kalau rencana ke depannya itu bu, ada *enggak* buat latihan simulasi periodik? Informan : rencana ada. Karena terkait dengan program ARSITA itu. Kita tidak hanya kebakaran saja, tapi justru bencana menyeluruh ke bencana kompleks.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : terkait peralatannya tadi APAR sudah dari dulu bu ya? Informan : sudah. Kan setiap tahun kita isi ulang. Cuma yang tahun ini *kok* justru malah masih di Dinas kebakaran, belum diserahkan kesini. Tadi saya lihat *kok* masih belum ada. Peneliti : Kalau APAR itu yang digunakan jenis apa bu? Informan : apa ya, malah kurang tahu *e*. Gas *kayaknya*. Peneliti: itu sudah pernah digunakan bu? Informan : itu kan, saya *denger enggih* katanya kalau sudah kadaluarsa ini memang digunakan untuk latihan. Satu tahun itu artinya sudah kadaluarsa, jadi digunakan untuk latihan. Peneliti : jadi setiap tahun digunakan gitu bu ya? Informan : *Enggih* mba	Ada 3 kalau *enggak* salah. Kan setiap tahun kita isi ulang. Cuma yang tahun ini *kok* justru malah masih di Dinas kebakaran, belum diserahkan kesini. Tadi saya lihat *kok* masih belum ada. Gas *kayaknya*. Satu tahun itu artinya sudah kadaluarsa, jadi digunakan untuk latihan. Memang itu *kan* terkait ketugasan tata usaha. Sarana dan prasarana *kan* di Tata Usaha. Jadi terkait *sapras* (sarana prasarana) kalau ada apa-apa ya ditindaklanjuti. ada 3 kalau *enggak* salah. SOP belum ada, setiap tahun diganti. Memang itu *kan* terkait ketugasan tata usaha. Sarana dan prasarana *kan* di Tata Usaha. Jadi terkait *sapras* (sarana prasarana) kalau ada apa-apa ya ditindaklanjuti. Iya itu, tapi kita masih. Kita belum pernah *liat* penggunaannya (*hydrant*). Artinya yang harus meriksa siapa, mungkin dari kebakaran atau dari kita sendiri. Kita belum pernah *liat* penggunaannya. Artinya yang harus meriksa siapa, mungkin dari kebakaran atau dari kita sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Biasanya ada yang meng-*handle* satu orang atau ditugaskan kepada siapa gitu terkait pemeliharaannya atau isi ulangnya? Informan : sementara belum. Memang itu *kan* terkait ketugasan tata usaha. Sarana dan prasarana *kan* di Tata Usaha. Jadi terkait *sapras* (sarana prasarana) kalau ada apa-apa ya ditindaklanjuti. Peneliti: Terus kalau APAR ada berapa disini bu? Informan : ada 3 kalau *enggak* salah. Peneliti : Kalau SOP penggunaannya ada belum bu? Informan : SOP belum. Peneliti : Untuk pemeliharaannya itu setiap tahun tadi bu ya? Informan : Iya, setiap tahun diganti	Itu (*smoke detector*) saya kurang *tau*, tapi sejak dipakai arsip mungkin, berarti sekitar 2009-an mungkin. Itu di setiap ruangan *kayaknya* ada. Desposit mesti ada, di ruangan kerja itu juga ada. *Kayaknya* (simulasi) belum, masih belum ada simulasi. Saya juga belum, nanti itu seperti apa belum pernah ada ya. Kalau di uji coba kan juga takut *toh*, belum pernah *kayak* gitu satu itu, ruang *vaulting*. Ruangan itu untuk arsip vital. Digunakan sejak 2013, Bisa *kayaknya* tahan api selama 4 jam. Cctv lebih dari lima mungkin mba, cctv sudah ada di tiap ruangan. Di lorong juga ada. AC juga ada. suhunya *kan* kalau di arsip ada aturannya ya, kalau di depo itu kita cek kita atur tiap hari. Ruang kerja ya menyesuaikan. Kalau di arsip berapa ya, 22 derajat, ada di standar. Di statis ada 2, inaktif ada 2. Larangan merokok sudah ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Kalau *hydrant* bu? Informan : Iya itu, tapi kita masih. Kita belum pernah *liat* penggunaannya. Artinya yang harus meriksa siapa, mungkin dari kebakaran atau dari kita sendiri. Peneliti : Tapi pernah diperiksa sama BPBD? Informan : Saya belum pernah *liat.* Peneliti: Kalau *smoke alarm detector* itu, sejak kapan digunakan? Informan : Itu saya kurang *tau*, tapi sejak dipakai arsip mungkin, berarti sekitar 2009-an mungkin Peneliti : Itu ada berapa bu? Informan : Itu di setiap ruangan *kayaknya* ada. Desposit mesti ada, di ruangan kerja itu juga ada. Peneliti : Tapi kalau itu SDM sendiri sudah paham bu ya mengenai kinerja *smoke alarm detector*-nya?	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : *Kayaknya* belum, masih belum ada simulasi. Saya juga belum, nanti itu seperti apa belum pernah ada ya. Kalau di uji coba kan juga takut *toh,* belum pernah *kayak* gitu Peneliti : Disini *kayaknya* sudah ada rak tahan api ya bu ya? Informan : Sudah ada mba Peneliti : Jumlahnya ada berapa bu? Informan: satu itu, ruang *vaulting.* Ruangan itu untuk arsip vital. Peneliti : sudah digunakan bu? Informan : sudah, sudah digunakan. Peneliti : Itu sejak kapan dibangunnya bu? Informan : Sejak 2013an Peneliti : Kalau tahan apinya berapa lama bu?	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Berapa ya? Ruangan *toh* itu Peneliti : Kalau apinya 4 jam masih tahan *kayaknya* ya bu? Informan : Bisa *kayaknya* itu. Peneliti : untuk cctv bu? Informan : cctv sudah ada di tiap ruangan. Di lorong juga ada. Peneliti : itu ada berapa bu? Informan : ini satu, dua, tiga, empat, ruang kerja ada, depo ada, *kene telu*, lebih dari lima mungkin mba. Peneliti : Kalau cctv ada yang bagian meng-*handle* gitu ya bu? Informan : ada..ada..	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Kalau untuk stabilias ruangan itu *pake* ac ya? Informan : iya, suhunya *kan* kalau di arsip ada aturannya ya, kalau di depo itu kita cek kita atur tiap hari. Ruang kerja ya menyesuaikan. Kalau di arsip berapa ya, 22 derajat, ada di standar. Di statis ada 2, inaktif ada 2. Peneliti : Kalau penunjuk kemarin saya lihat sudah ada ya bu? *Kayak* peringtan dilarang merokok. Informan : Sudah, sudah ada.	
Peneliti : Terus bu, kalau untuk anggaran sendiri terkait kesiagaan kebakaran, mulai dari alat sampai sosialisasi? Informan : kalau sarpras kan tadi itu, dari TU ya. Kita hanya mengusulkan ke TU, karena TU yang menganggarkan. Kalau itu pengisisan ulang *kan* juga ada.	kalau sarpras kan tadi itu, dari TU ya. Kita hanya mengusulkan ke TU, karena TU yang menganggarkan. Kalau itu pengisisan ulang *kan* juga ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Oh berarti yan meng-*handle* dari sana ya bu? Informan : iya.dari sana	
Peneliti : Kalau untuk kerja samanya terkait siaga kebakaran sudah sama siapa *aja* bu? Informan : Nah itu Dinas kebakaran, jadi untuk isi ulang *kan* itu lewat Dinas Kebakaran isi ulang APAR itu, kemudian untuk nanti terkait dengan simulasi itu kan juga dengan Dinas kebakaran	Dinas kebakaran, jadi untuk isi ulang *kan* itu lewat Dinas Kebakaran isi ulang APAR itu, kemudian untuk nanti terkait dengan simulasi itu kan juga dengan Dinas kebakaran
Peneliti : Terus bu, yang menjadi faktor yang menjadi penghambat apa *aja* bu untuk pengembangan dari kesiaga kebakaran? Informan : yang pertama juga terkait anggaran ya, karena *kan* sekarang yang *sprinkle* itu sudah yang berwujud gas ya, kita belum itu. Kemudian SDM juga *kan* karena sudah kita untuk simulasi tergantung dari Dinas Kebakaran. Karena mungkin baru kemana-mana, jadwal kita belum.	yang pertama juga terkait anggaran ya, karena *kan* sekarang yang *sprinkle* itu sudah yang berwujud gas ya, kita belum itu. Kemudian SDM juga *kan* karena sudah kita untuk simulasi tergantung dari Dinas Kebakaran. Karena mungkin baru kemana-mana, jadwal kita belum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Tapi nanti ada perencanaan buat simulasi ya bu? Informan : Kalau itu mungkin nanti ada perencanaan.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REDUKSI DATA WAWANCARA 2

Informan : Sugeng Purnomo

Jabatan : Arsiparis Penyelia

Hari, tanggal : Senin, 6 Januari 2017

Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
Peneliti : Kalau menurut Bapak, bagaimana sebenarnya bahaya kebakaran itu terhadap eksistensi arsip? Informan : Sangat berpengaruh ya, seandainya nanti kebakaran sewaktu-waktu, kalau mungkin tidak terproteksi dengan baik arsipnya, ya mungkin akan mengalami kerusakan dan informasinya juga akan hilang. Jika informasinya hilang pasti akan merugikan pemerintah, karena *kan* arsip disini milik pemerintah kota setempat	Sangat berpengaruh ya, seandainya nanti kebakaran sewaktu-waktu, kalau mungkin tidak terproteksi dengan baik arsipnya, ya mungkin akan mengalami kerusakan dan informasinya juga akan hilang. Jika informasinya hilang pasti akan merugikan pemerintah, karena *kan* arsip disini milik pemerintah kota setempat
Peneliti : Kalau disini arsip yang disimpan itu jenisnya apa *aja* pak? Informan : Kebanyakan adalah tekstual, kemudian ada yang bentuk kartografi, ada foto,	Kebanyakan adalah tekstual, kemudian ada yang bentuk kartografi, ada foto, kemudian ada audio visual, kemudian arsip-arsip elektronik juga ada di sini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemudian ada audio visual, kemudian arsip-arsip elektronik juga ada di sini. Peneliti : kalau bahasa arsipnya itu, bahasa apa *aja* pak: Informan : Kebanyakan yang ada disini Bahasa Indonesia. Kalau Bahasa Belanda juga ada, yang *pake* Jawa kuno *hanacaraka* juga ada, kemudian yang Bahasa-Bahasa Jepang tahun ’42/’45 sebagian kecil ada Peneliti : Asal arsip-arsipnya dari mana pak? Informan : Arsip-arsip tersebut kebanyakan berasal dari SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Pemerintah kota setempat ya	Kebanyakan yang ada disini Bahasa Indonesia. Kalau Bahasa Belanda juga ada, yang *pake* Jawa kuno *hanacaraka* juga ada, kemudian yang Bahasa-Bahasa Jepang tahun ’42/’45 sebagian kecil ada. Arsip-arsip tersebut kebanyakan berasal dari SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Pemerintah kota setempat ya
Peneliti : Dinas Kearsipan sendiri *tuh* sudah *punya* perencanaan tertulis belum pak, terkait pencegahan kebakaran, saat terjadi kebakaran, maupun dari *recovery*-nya?	SOP-nya saya kira sudah ada, SOP saat terjadi kebakaran. Kemarin waktu ada ISO itu lomba SOP seandainya terjadi kebakaran di Dinas Perpustakaan. SOP-nya itu disimpan di sekretariat ISO, tahun 2016 kemarin. Jadi *kan* gini, kemarin kita sudah *buat* sudah mau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : SOP-nya saya kira sudah ada, SOP saat terjadi kebakaran. Kemarin waktu ada ISO itu lomba SOP seandainya terjadi kebakaran di Dinas Perpustakaan. Peneliti : SOP-nya itu disimpan dimana pak? Informan : SOP-nya itu disimpan di sekretariat ISO, tahun 2016 kemarin. Jadi *kan* gini, kemarin kita sudah *buat* sudah mau dilampirkan. Tapi, nanti dieksekusi akhir dari ISO dilampirkan atau tidak, yang SOP kegiatan penanggulangan kebakaran. Juga termasuk kemarin ada lomba juga diikutsertakan satu kriteria parameter, ada SOP terkait bencana termasuk bencana kebakaran. Tapi *enggak tau* nanti coba saya tanyakan.	dilampirkan. Tapi, nanti dieksekusi akhir dari ISO dilampirkan atau tidak, yang SOP kegiatan penanggulangan kebakaran. Juga termasuk kemarin ada lomba juga diikutsertakan satu kriteria parameter, ada SOP terkait bencana termasuk bencana kebakaran.
Peneliti : Terus pak, kalau disini arsip-arsip tekstual sudah dialihmediakan atau diduplikasi belum ya pak?	yang tekstual belum, tapi yang foto, rekaman suara sudah dialihmediakan di bentuk digitalisasi ya. Jadi sudah ada. Untuk tahun ini rencana kaset. Tahun 2016 kemarin foto, tahun 2015 kemarin alih media arsip rekaman suara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : yang tekstual belum, tapi yang foto, rekaman suara sudah dialihmediakan di bentuk digitalisasi ya. Jadi sudah ada. Untuk tahun ini rencana kaset. Tahun 2016 kemarin foto, tahun 2015 kemarin alih media arsip rekaman suara. Peneliti : Kalau mau akses itu di website bisa pak ya? Informan : emm, rencana ke depan seperti itu. Kita ada *terkonek* dengan namanya SIKS. Tapi kita belum *deal* dengan provinsi, dengan ANRI. Kita masih dalam pengolahan SIKS-nya. Tapi untuk layanan internet sini, yang media LAN *Local Area Network* kita punya MARISKA, menu layanan arsip untuk masyarakat, arsip yang sudah dilayanakan bisa dicari di MARISKA tadi.	Kita ada *terkonek* dengan namanya SIKS. Tapi kita belum *deal* dengan provinsi, dengan ANRI. Kita masih dalam pengolahan SIKS-nya. Tapi untuk layanan internet sini, yang media LAN *Local Area Network* kita punya MARISKA, menu layanan arsip untuk masyarakat, arsip yang sudah dilayanakan bisa dicari di MARISKA tadi.
Peneliti : Kalau saya lihat dari peralatan, dari SOP yang tadi bapak bilang, sudah dibilang cukup lengkap pak ya terkait kebakaran itu. Nah, perhatian itu dimulai sejak kapan pak dari Dinas Kearsipan sendiri?	kalau saya boleh bilang, untuk sarana sudah lengkap. Tapi belum siap dioperasikan. Karena apa? Karena contohnya ini *smoke detector*, sudah ada jaringannya, sudah ada instalasinya. Tapi belum terkoneksi dengan instalasinya misalnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : kalau saya boleh bilang, untuk sarana sudah lengkap. Tapi belum siap dioperasikan. Karena apa? Karena contohnya ini *smoke detector*, sudah ada jaringannya, sudah ada instalasinya. Tapi belum terkoneksi dengan instalasinya misalnya alarm kebakaran. Kita belum punya instalasi *hydrant* walaupun sudah terpasang *hydrant* halaman, *hydrant* gedung tapi belum ada instalasi *hydrant*, karena kita belum punya *main* PAM maupun pompa cadangan. Karena itu banyak biayanya, *hydrant*. Kemudian kita juga punya alat-alat proteksi kebakaran yang aktif lainnya misalnya yang alat pemadam api ringan itu kita baru punya 3. Seluas kurang lebih 1000 m^2, dengan jumlah alat proteksi hanya 3 dengan media 4,5 kg tepung, saya kira masih kurang *enggih*, karena jangkauannya masih *kayak rating*-nya masih belum mencapai dari itu. Peneliti : itu dimulainya sejak dibangun dinas ini atau *gimana* pak?	alarm kebakaran. Kita belum punya instalasi *hydrant* walaupun sudah terpasang *hydrant* halaman, *hydrant* gedung tapi belum ada instalasi *hydrant*, karena kita belum punya *main* PAM maupun pompa cadangan. Karena itu banyak biayanya, *hydrant*. Kemudian kita juga punya alat-alat proteksi kebakaran yang aktif lainnya misalnya yang alat pemadam api ringan itu kita baru punya 3. Seluas kurang lebih 1000 m^2, dengan jumlah alat proteksi hanya 3 dengan media 4,5 kg tepung, saya kira masih kurang *enggih*, karena jangkauannya masih *kayak rating*-nya masih belum mencapai dari itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Iya, dulu direncanakan gedung ini dibangun *plus* alat-alat maupun sistem instalasi proteksi kebakaran termasuk *hydrant*, *smoke alarm detector*, *alarm* di samping itu	
Peneliti : Terus untuk SDM itu terkait pemahaman tentang kebakaran itu seperti apa pak? Informan : dulu pernah ada sosialisasi, tapi di Kotabaru, bukan disini. Pada tahun berapa *enggih*, 2013 ya. Itu pernah ada masalah sosialisasi penanggulangan kebakaran. Kita undang dari "dulu" namanya BPBD *enggih* untuk memberikan simulasi seandainya terjadi kebakaran. Tapi untuk yang arsip sendiri belum pernah. Peneliti : yang ikut semua staf pak? Informan : *enggih*, semua karyawan diikutkan.	dulu pernah ada sosialisasi, tapi di Kotabaru, bukan disini. Pada tahun berapa *enggih*, 2013 ya. Itu pernah ada masalah sosialisasi penanggulangan kebakaran. Kita undang dari "dulu" namanya BPBD *enggih* untuk memberikan simulasi seandainya terjadi kebakaran. Tapi untuk yang arsip sendiri belum pernah. Semua karyawan diikutkan. alangkah baiknya ada sosialisasi, mungkin ada apa istilahnya itu, pemahaman ulang, *review* sehubungan dengan kebijakan kebakaran, seharusnya seperti itu. Karena media disini kebanyakan tekstual *enggih*, media kertas *kan* rawan sekali dengan kebakaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : rencana ke depannya *gimana* pak? Mau ada latihan periodik atau gimana pak? Informan : kalau itu kita *enggak tau enggih*, tergantung kebijakan dari kepala dinas sini. Tapi alangkah baiknya ada sosialisasi, mungkin ada apa istilahnya itu, pemahaman ulang, *review* sehubungan dengan kebijakan kebakaran, seharusnya seperti itu. Karena media disini kebanyakan tekstual *enggih*, media kertas *kan* rawan sekali dengan kebakaran.	
Peneliti : kalau tim khusus untuk menanggulangi kebakaran sudah dibentuk atau belum? Informan : Belum. Belum ada *enggih*.	Belum ada *enggih* (penanggulangan kebakaran)
Peneliti : kalau dari peralatan sendiri, tadi ada APAR ya pak, jenisnya *powder*. Sebenarnya *kan* kalau yang lain masih bisa pak ya, *kayak* gas. Pemilihannya itu alasannya kenapa pak?	Kita bukan memilih ya. Jadi, kita itu istilahnya dipinjami. Sarana itu dipinjami dari Badan Penanggulangan Bencana, BPBD *jaman* dulu tapi sekarang Dinas Kebakaran. Dipinjami, istilahnya itu apa *enggih*, seperti dipinjami tapi nanti sewaktu-waktu bisa diambil sama BPBD. Jadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Kita bukan memilih ya. Jadi, kita itu istilahnya dipinjami. Sarana itu dipinjami dari Badan Penanggulangan Bencana, BPBD *jaman* dulu tapi sekarang Dinas Kebakaran. Dipinjami, istilahnya itu apa *enggih*, seperti dipinjami tapi nanti sewaktu-waktu bisa diambil sama BPBD. Jadi istilahnya "ini saya titipkan untuk seandainya terjadi kebakaran", seperti itu. Hak pinjam pakai namanya. Peneliti : itu belum penah digunakan ya pak? Informan : belum, jangan samapai *enggih.* Peneliti : kalau perawatannya gimana pak? Informan : perawatannya itu kemarin kita jungkir balik *kayak* gini, *kan* medianya tepung ya, jadi kalau misalnya mengkristalkan *kan* keliatan. *Ngeliat* dari indikator tekanan, kalau masih hijau masih bagus. Tapi saya *enggak* tahu kemarin satu bulan yang lalu *kok* diambil, padahal isinya masih bagus, indikator tekanannya masih bagus.	istilahnya "ini saya titipkan untuk seandainya terjadi kebakaran", seperti itu. Hak pinjam pakai namanya. perawatannya itu kemarin kita jungkir balik *kayak* gini, *kan* medianya tepung ya, jadi kalau misalnya mengkristalkan *kan* keliatan. *Ngeliat* dari indikator tekanan, kalau masih hijau masih bagus. Tapi saya *enggak* tahu kemarin satu bulan yang lalu *kok* diambil, padahal isinya masih bagus, indikator tekanannya masih bagus. *hydrant* halaman ada 1, tapi maaf itu *enggak* ada *hydrant*-nya. Harusnya *enggih* ada *hydrant* halaman. Kalau *hydrant* gedung ada 2, disini sama disana. Kita hanya SOP masalah penanggulangan, kalau APAR dan perlatan lain belum. Belum pernah diperiksa, karena belum ada jaringan instalasi *hydrant*. *Enggak* ada airnya soalnya. Cuma PAM aja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mungkin mau diisi ulang, tapi sampai sekarang belum. Peneliti : kadaluarsa mungkin pak ya? Informan : *kayaknya* belum kadaluarsa, ada waktu 2 tahun. Tapi memang sudah jatuh tempo 2 tahu. Tapi saya *liat*, saya jungkir balik kok masih terasa. *Kayak* kesemutan di tangan. Peneliti : Kalau *hydrant*-nya disini ada berapa pak? Informan : *hydrant* halaman ada 1, tapi maaf itu *enggak* ada *hydrant*-nya. Harusnya *enggih* ada *hydrant* halaman. Kalau *hydrant* gedung ada 2, disini sama disana. Peneliti : terus itu juga perlatannya sepaket waktu didirikan Dinas Karsipan? Informan : Iya	Banyak *e*, saya belum pernah hitung (*smoke detector*), setiap ruangan mungkin ada 1 atau 2, tergantung luas ruangannya. Kalau itu namanya *vaulting* ya, itu sejak ini berdiri, alat proteksi kebakaran, sudah lengkap sejak awal berdiri. Kita belum pernah mencoba, belum menguji suhunya sampai berapa tahannya. sudah ada isinya. Arsip-arsip vital, arsip yang sangat penting sekali. Misalnya masalah *personal file* yang ada di tempat sini, BPKB. sudah ada (cctv). Ada depan, sini, kemudian lorong, sama di ruang statis, inaktif, sama pintu keluar sana. Biasanya (yang mengntrol) di bagian TIT, sekarang Dinas KOMINFO, bagian Teknologi Informasi dan Telematika yang punya wewenang untuk mengontrol, mungkin sekarang Dinas KOMINFO kalau ada kerusakan, *nah* itu berhubungan sama KOMINFO.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : yang meng-*handle* peralatan-peralatan itu siapa pak? Informan : harunsya bagian kerumahtanggaan *enggih*, di sekretariat bagian umum kepegawaian. Termasuk perlatan-peralatan itu, *enggih* seperti itu. Peneliti : Terus kalau untuk SOP penggunaan *hydrant* dan perlatan-peralatan proteksi lainnya ada *enggak* pak? Informan : Kita hanya SOP masalah penanggulangan, kalau APAR dan perlatan lain belum. Peneliti : Pemeriksaan *hydrant*-nya sendiri seperti apa pak? Informan : Belum pernah diperiksa, karena belum ada jaringan instalasi *hydrant*. *Enggak* ada airnya soalnya. Cuma PAM aja.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : untuk *smoke alarm detector* ini pak, ini ada berapa pak kalau disini? Informan : Banyak *e*, saya belum pernah hitung, setiap ruangan mungkin ada 1 atau 2, tergantung luas ruangannya. Peneliti : tapi kalau untuk stafnya sendiri sudah paham belum pak kinerja dari *smoke alarm detector* ini? Informan : itu belum ya, karena belum ada sosialisasi sehubungan dengan proteksi kebakaran, yang *smoke detector* atau yang APAR, belum ada sosialisasi. Peneliti : untuk rak tahan api pak, sudah ada kelihatannya pak, *nah* itu sejak kapan diadakan disini. Informan : Kalau itu namanya *vaulting* ya, itu sejak ini berdiri, alat proteksi kebakaran, sudah lengkap sejak awal berdiri.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : terus untuk tahan apinya berapa lama pak? Informan : kita belum pernah mencoba, belum menguji suhunya sampai berapa tahannya. Peneliti : sudah digunakan ya pak? Informan : sudah, sudah ada isinya. Arsip-arsip vital, arsip yang sangat penting sekali. Misalnya masalah *personal file* yang ada di tempat sini, BPKB. Peneliti : kalau cctv sudah ada ya pak? Informan : sudah ada. Ada depan, sini, kemudian lorong, sama di ruang statis, inaktif, 4, sama pintu keluar sana, 5. Peneliti : kalau percikan-percikan api pernah terekam belum pak sama cctv?	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : belum pernah terjadi, *enggih* jangan sampai. Yang penting kita antisipasi *toh.* Peneliti : Yang mengontrol cctv biasanya di bagian mana ya pak? Informan : biasanya di bagian TIT, sekarang Dinas KOMINFO, bagian Teknologi Informasi dan Telematika yang punya wewenang untuk mengontrol, mungkin sekarang Dinas KOMINFO kalau ada kerusakan, *nah* itu berhubungan sama KOMINFO.	
Peneliti : kalau anggaran khusus mengenai alat proteksi kebakaran dan perencanaan penanggulangan bencana kebakaran? Informan : *enggak* ada. Kalau isi ulang APAR tadi saya bilang itu adalah hak pakai, yang mempunyai wewenang mengganti adalah yang meminjami, dalam artian adalah BPBD atau Dinas Kebakaran. Jadi untuk anggaran isi lang atau pengadaan kita belum punya, sehingga untuk	Kalau isi ulang APAR tadi saya bilang itu adalah hak pakai, yang mempunyai wewenang mengganti adalah yang meminjami, dalam artian adalah BPBD atau Dinas Kebakaran. Jadi untuk anggaran isi lang atau pengadaan kita belum punya, sehingga untuk itu tadi, BPBD atau Dinas Kebakaran yang punya wewenang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

itu tadi, BPBD atau Dinas Kebakaran yang punya wewenang.	
Peneliti : Kalau terkait kerja sama kebakaran sudah dilakukan dengan siapa saja pak? Informan : kita belum pernah mengadakan MoU, jadi selama ini *nuwun sewu,* masalah kebakaran masih dinomorduakan padahal itu adalah nomor 1 yang merupakan tindakan preventif	kita belum pernah mengadakan MoU, jadi selama ini *nuwun sewu,* masalah kebakaran masih dinomorduakan padahal itu adalah nomor 1 yang merupakan tindakan preventif
Peneliti : kalau menurut bapak, yang menjadi faktor penghambat untuk meningkatkan kualitas siaga kebakaran itu apa *aja?* Peneliti : kalau di SDM sepertinya seharusnya ada pelatihan *enggih,* baik itu preventif maupun saat kejadian, harus ada sosialisasi seperti itu. Kemudian terkait anggaran kita jangan tergantung pada instansi yang berwewenang, dalam hal ini BPBD. Jadi instansi itu harus punya istilahnya anggaran khusus untuk penanggulangan kebakaran. Kalau kita selalu bergantung pada	kalau di SDM sepertinya seharusnya ada pelatihan *enggih,* baik itu preventif maupun saat kejadian, harus ada sosialisasi seperti itu. Kemudian terkait anggaran kita jangan tergantung pada instansi yang berwewenang, dalam hal ini BPBD. Jadi instansi itu harus punya istilahnya anggaran khusus untuk penanggulangan kebakaran. Kalau kita selalu bergantung pada BPBD terus Dinas Kebakaran. Iya kalau dia punya, kalau enggak punya alat proteksi kebakaran aktif maupun pasif berarti *enggak* ada. Sama manajemen, manajemen harus ada. Tadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BPBD terus Dinas Kebakaran. Iya kalau dia punya, kalau enggak punya alat proteksi kebakaran aktif maupun pasif berarti *enggak* ada. Sama manajemen, manajemen harus ada. Tadi kan SDM, kemudian keuangan, kemudian sarana prasarana yang juga harus dipelihara misalnya *detector* ini mungkin jarang sekali *diilangin* debunya, *hydrant* jarang sekali dibuka untuk kita keluarkan selangnya, APAR juga secara periodik ya harus kita cek seperti itu.	kan SDM, kemudian keuangan, kemudian sarana prasarana yang juga harus dipelihara misalnya *detector* ini mungkin jarang sekali *diilangin* debunya, *hydrant* jarang sekali dibuka untuk kita keluarkan selangnya, APAR juga secara periodik ya harus kita cek seperti itu.
Peneliti : kalau menurut bapak, dari segi peralatan SDM-nya sudah seberapa bagus kualitasnya dari Dinas Kerasipan? Informan : kalau masalah alat proteksi aktifnya memadai *enggih,* Cuma *kan* masalah pengoperasiannya, kita hanya terpasang *detector,* kita hanya terpasang *hydrant,* alarm, tadi *enggak* bisa digunakan sama saja *toh,* misalnya ada kebakaran *enggak* berfungsi sama saja *toh.* Yang kedua misalnya alat proteksi kebakaran APAR saya tadi sudah bilang 1000m^2 hanya tersedia 3	kalau masalah alat proteksi aktifnya memadai *enggih,* Cuma *kan* masalah pengoperasiannya, kita hanya terpasang *detector,* kita hanya terpasang *hydrant,* alarm, tadi *enggak* bisa digunakan sama saja *toh,* misalnya ada kebakaran *enggak* berfungsi sama saja *toh.* Yang kedua misalnya alat proteksi kebakaran APAR saya tadi sudah bilang 1000m^2 hanya tersedia 3 APAR 4,5kg dengan media tepung, seharusnya kalau kategori tempat simpan arsip misalnya kalau arsip kebakaran *kan* masuk kategori sedang, untuk 300m^2 harus punya alat pemadam api ringan

APAR 4,5kg dengan media tepung, seharusnya kalau kategori tempat simpan arsip misalnya kalau arsip kebakaran *kan* masuk kategori sedang, untuk 300m^2 harus punya alat pemadam api ringan dengan media minimal tepung atau gas, kapasitasnya 6 kilo misalnya, kita belum sampai kesitu untuk alat proteksi kebakaran yang APAR. Mungkin lebih bagus lagi kalau ada alat proteksi kebakaran yang modelnya *sprinkle*, pemercik api tapi dengan media yang gas bukan air, karena kan disini medianya kebanyakan kertas nanti rusak. Memang mahal, tapi ya bagusnya kan di ANRI ada *sprinkle* yang media gas. Itu disini belum ada rencana buat pengadaan. Seperti yang saya bilang tadi, kebakaran masih dinomorduakan, padahal *kan* sangat berbahaya.	dengan media minimal tepung atau gas, kapasitasnya 6 kilo misalnya, kita belum sampai kesitu untuk alat proteksi kebakaran yang APAR. Mungkin lebih bagus lagi kalau ada alat proteksi kebakaran yang modelnya *sprinkle*, pemercik api tapi dengan media yang gas bukan air, karena kan disini medianya kebanyakan kertas nanti rusak. Memang mahal, tapi ya bagusnya kan di ANRI ada *sprinkle* yang media gas. Itu disini belum ada rencana buat pengadaan. Seperti yang saya bilang tadi, kebakaran masih dinomorduakan, padahal *kan* sangat berbahaya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

REDUKSI DATA WAWANCARA 3

Informan : Sri Rahayu

Jabatan : Kepala Seksi Pengelolaan Arsip

Hari, tanggal : Senin, 6 Januari 2017

Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Transkrip Wawancara	Hasil Reduksi
Peneliti : Menurut Ibu, bagaimana sebenarnya bahaya kebakaran terhadap eksistensi arsip? Informan : Bahaya *banget noh,* habis *noh* arsip kalau kena kebakaran. Makanya ibaratnya kita harus jaga itu, harus *save* ya. *Bener-bener* harus *save,* jangan sampai terbakar	Bahaya *banget noh,* habis *noh* arsip kalau kena kebakaran. Makanya ibaratnya kita harus jaga itu, harus *save* ya. *Bener-bener* harus *save,* jangan sampai terbakar
Peneliti : Kalau Dinas Kearsipan sendiri sudah ada belum bu perencanaan tertulis mengenai kebakaran? Informan : Kalau tertulisnya belum *kayaknya.* Tiba kita sudah ibaratnya memproteksi ya, kalau biasanya kita bekerja sama, kita kan disini bidangnya ya, artinya kita ya *ngurusi* materinya	Kalau tertulisnya belum *kayaknya.* Tiba kita sudah ibaratnya memproteksi ya, kalau biasanya kita bekerja sama, kita kan disini bidangnya ya, artinya kita ya *ngurusi* materinya itu terkait kearsipan saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

itu terkait kearsipan saja. Tetapi *kan* ini sebenernya cocoknya ke Tata Usaha. Yang memfasilitasi semua ini adalah yang Tata Usaha. Nanti sekretarisnya yang mengurusi kerumahtanggaannya, kemudian proteksinya. Tetapi kita juga mungkin bisa membantu dengan saran-saran. Contoh misalnya kemarin kita juga berkoordinasi dengan Dinas Kebakaran saat pameran di Sekaten itu. *Kan enggak* boleh pakai *sprayer* ya, nanti kalau *sprayer* kena itu kan basah semua. Makanya pakai gas atau pakai apa yang tidak merusak arsipnya, gitu *loh.* Deteksi kebakaran, misalnya seperti itu.	
Peneliti : Untuk arsip tekstual itu sudah diduplikasi belum ya bu? Informan : kita perlindungan, penyelamatan biasanya kita lakukan dengan alih media. Kemarin kita mengalihmediakan kaset kemudian ke CD, gampang untuk diolah *kan.* Kemudian ada juga foto, foto di-*scan* sudah dijadikan ke *soft copy.* Itu salah satu bentuk	Kemarin kita mengalihmediakan kaset kemudian ke CD, gampang untuk diolah *kan.* Kemudian ada juga foto, foto di-*scan* sudah dijadikan ke *soft copy.* Itu salah satu bentuk perlindungannya. Tekstual juga sudah ada sebagian, kartografi anak PKL juga kita suruh foto lagi kemudian di-*scan* itu ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perlindungannya. Tekstual juga sudah ada sebagian, kartografi anak PKL juga kita suruh foto lagi kemudian di-*scan* itu ada. Ini sebenarnya bentuk perlindungannya. Tetapi makanya sebenarnya namanya arsip itu ya ini, kalau ini sudah di*nganu*, ini bukan arsip lagi. Ini *tetep* harus dilindungi. Meskipun nanti bentuknya "wah ini terlalu boros, *lebokke soft copy* aja", tapi kan yang namanya arsip ya ini. Yang ada tanda tangannya, ada capnya ya ini, makanya yang ini harus tetap dijaga mungkin biar tidak terlalu sering dipakai, rusak dan sebagainya, dialihmediakan. Salah satunya bentuk perlindungannya seperti itu.	
Peneliti : Terus bu, kalau dari kelengkapan peralatan sepertinya lengkap bu ya, itu sejak kapan punya perhatian? Informan : aku datang sudah ada *e*, jadi aku datang sudah ada. Sudah ada APAR juga ada, APAR 3 kalau *enggak* salah, kemudian ada apa itu *hydrant* juga ada, kemudian *smoke detector*	Sudah ada APAR juga ada, APAR 3 kalau *enggak* salah, kemudian ada apa itu *hydrant* juga ada, kemudian *smoke detector* ada.

ada. Tapi belum kita pakai, jangan *deh.* Tetapi memang harus ada kontrol ya mestinya, mungkin kita koordinasi dengan BPBD terkait tabungnya sudah perlu diganti kita juga bersurat kesana untuk mengganti secara periodik.	
Peneliti : Dari SDM-nya sendiri menurut ibu.. Informan : belum ada, belum ada. Ibaratnya, belum ada, maksudnya siapa yang khusus gitu ya untuk meng-*handle*, biasanya ada *kan.* Biasanya *security* kalau di perusahaan besar ada ada ya latihan periodik, kalau misalnya ada bencana seperti apa, kemudian *gimana* caranya mengatasi *toh.* Kalau kita belum, kemarin sudah tapi *sik nganu* hanya dimana ya, disini kalau *enggak* salah. Pas ganti tabung, dari pada tabung terbuang percuma, kemudian untuk pelajaran. Kita mengundang dari BPBD atau Dinas Kebakaran, seperti itu. Tapi kalau personilnya secara khusus tu *enggak* ada, bisanya kita minta tolong ke *security* ya nanti untuk membantu. Paling *enggak kan* yang cepet yang tau ya itu.	Kita sudah sosialisasi ya, paham sama tidaknya tergantung mereka. Karena *kan* kita belum tahu, kita sudah memfasilitasi, seberapa pemahaman *temen-temen* kita belum ngecek ya. Yang jelas itu yang harus secara periodik harus ada latihan-latihan, memang belum, hanya sekali. saat kita ganti itu *loh* ganti tabung APAR-nya. Makanya dari pada dibuang mending dicoba. Kemudian pakai selimut basah dan tong, baru 2 tahunan. APAR biasanya terima jadi. Ibaratnya ini sudah dikirim dari sana terus diganti, diisi, jadi tidak tahu bahannya. Perawatannya kita biasanya koordinasi sama itu tadi, sekretariat. Kita *kan* hanya bidang, kemudian nanti ke sekretariatnya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Kalau pemahaman staf-staf mengenai pemakaian APAR misalnya atau perlatan kebakaran lain sudah paham belum ya bu? Informan : Kita sudah sosialisasi ya, paham sama tidaknya tergantung mereka. Karena *kan* kita belum tahu, kita sudah memfasilitasi, seberapa pemahaman *temen-temen* kita belum ngecek ya. Yang jelas itu yang harus secara periodik harus ada latihan-latihan, memang belum, hanya sekali. Peneliti : Kalau sosialisasinya itu kapan bu? Informan : Ya di *nganu,* saat kita ganti itu *loh* ganti tabung APAR-nya. Makanya dari pada dibuang mending dicoba. Kemudian pakai selimut basah dan tong, baru 2 tahunan. Peneliti : Kalau APAR tadi ada 3 ya bu, bahan yang digunakan itu apa bu?	nanti sekretariat yang berkoordinasi dengan BPBD. Jadi ini dibangun 2009, sebelumnya Dinas Peternakan. Saya *enggak* tahu APAR itu sudah ditambah atau belum, tapi *kayaknya* sudah ada ketiganya dari dulu. Jadi saya datang sudah ada segitu. *Sebenernya* kami juga *enggak* tahu *toh* berapa banyak APAR untuk berapa luas bangunan. Itu makanya kita perlu berkoordinasi dengan BPBD . yang *vaulting* itu. Disini ada 1. Sudah digunakan untuk menyimpan arsip statis. Arsip statisnya kita, arsip vital. Pendingin ruang seharusnya 20 derajat untuk yang statis, kemudian 25 derajat untuk yang dinamis. Terus ada kelembabannya, jadi kelembabannya harus 50. Tapi kalau sebenarnya untuk foto beda lagi, lebih dingin lagi, kaset juga lebih dingin lagi. Artinya apa, kalau kepanasan rusak arsipnya. Itu ada standarnya. Kita masih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informas : *nah* itu, biasanya terima jadi. Ibaratnya ini sudah dikirim dari sana terus diganti, diisi. Makanya kalau ada yang terbaru malah kita minta informasi dari BPBD, siapa tahu ini *enggak* cocok kalau yang air, nanti rusak arsipnya, disemprotkan atau mau bagaimana. Kadang-kadang *kan* kita malah kalau misalnya ada alat yang lebih bagus, kemarin juga ada ANRI saat kita menata arsip itu *kan*, yang di atas *enggak* boleh diisi, karena nanti kalau *sprayer* nanti *ndak* kotor. Ya itu, *enggak* boleh pakai yang air, yang gas pakainya. Peneliti : Tapi *udah* ada belum bu alat *sprinkle* itu? Informan : belum, belum. Hanya *smoke detector aja*. Peneliti : Yang meng-*handle* APAR-nya itu siapa bu, untuk rutin pengisian atau mengontrol?	mengikuti standar dari ANRI. Kita baru punya alat untuk *kayak* termometernya saja lah, jadi untuk mengukur saja. Tapi belum bisa untuk ngatur. Kalau AC kan hanya untuk mengatur suhu saja, kalau kepanasan didinginkan bisa. Tapi kalau kelembabannya belum bisa, jadi kita baru ngatur itu, belum punya alatnya. Kalau larangan merokok di lingkungan kantor memang sudah dilarang. *Temen-temen* yang merokok biasanya keluar. Alhamdulillah belum ada pengunjung yang merokok. Mungkin misalnya ada yang merokok ya kita peringatkan untuk tidak merokok disini, silakan keluar, begitu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : kita biasanya koordinasi sama itu tadi, sekretariat. Kita *kan* hanya bidang, kemudian nanti ke sekretariatnya, nanti sekretariat yang berkoordinasi dengan BPBD. Kita hanya melapor ke sekretariat "eh ini sudah kadaluarsa, tolong.." Peneliti : untuk SOP penggunaanya sudah ada belum bu? Informan: *kayaknya* saya belum lihat ya, mungkin ya hanya disampaikan saat sosialisasi tapi tidak ditempel secara terlihat Peneliti : Kalau SOP penanggulangan kebakarannya sudah ada bu? Informan : kalau Sop penanggulangan kebakaran dari sananya, BPBD. Kalau disini wacananya belum tertulislah, kalau ada *kan* berarti ada bukti fisiknya *kan*, ada tanda tangan kepala kantornya juga *kan* seharusnya, SOP-nya seperti apa penanganan bencananya. Saya	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kurang tahu ya, mungkin program baru masalahnya. Jadi yang ARSITA itu rencananya itu juga salah satunya terkait SOP, kemudian kita kan mneyelamatkan arsipnya. Kalau bidang-bidang lain *sih* saya *enggak* begitu tahu. Tapi, saat bencana misalnya bencana gempa atau banjir gitu *kan,* orang kan biasanya menyelamatkan diri dulu. *Nah,* kita akan terjun disitu untuk membantu menyelamatkan arsip, itu programnya kalau *enggak* salah. Jadi tahun ini akan diadakan itu. Suatu inovasi lah, ARSITA itu namanya. Tapi saya belum melihat, mungkin sudah bikin juga kurang tahu ya tentang ARSITA itu, karena yang menangani Mba Sri Supartiyati tadi yang tau. Mungkin kalau yang SOP saat terjadi bencana belum ada. Pas kejadian, kemudian sesudah. Tetapi selama ini *kan* kita belum tahu itu *kan.* Kemudian secara lisan aja kepada *temen-temen,* tapi secara tertulis, bukti fisik juga belum ada. Harusnya *kan* harus ada ya, resmi lah logikanya. Saya kemarin melihat itu sebagai wacana yang bagus ya untuk ditindaklanjuti, dibuatkan.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneiliti : ARSITA itu kerja sama dengan siapa bu? Atau memang hanya dari Dinas Kearsipan sendiri? Informan : itu kan *sebenernya* dari ANRI juga. Jadi kita diundang waktu itu Bapak Kepala sama 2 orang teman kami yang ke Jakarta, kemudian dapat informasi seperti itu. Kemudian bapak mungkin punya wacana baru untuk membuat itu. Kalau saya melihat ARSITA itu, nantinya harusnya bekerja sama dengan BPBD. Jadi intinya ARSITA itu seperti itu, tapi itu mungkin sebagai inovasi di tempat kami dalam rangka untuk menyelamatkan arsip, kita peduli dengan arsip. Artinya kita menyelamatkan. Kemarin kita juga beli tenda ya untuk itu. Makanya kita juga berharap semoga tidak dipakai, *kan* gitu. Tapi takutnya itu *kan* kalau bencana, yang penting kita siaga *aja*. Biasanya *kan* baru butuh saat terjadinya bencana. Arsip juga sama *kan?* Baru dibutuhkan saat kita nyari *toh*, sekarang *ogah*, nanti kalau sudah dicari-cari bingung. Itu sama itu.	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : Kalau untuk *alarm detector* ini diadakannya kapan bu? Informan : saya datang itu sudah ada *e*. Saya datang kesini 2013, itu sudah ada. Jadi saat pembangunan dan itu belum tambah *kayaknya*. Jadi ini dibangun 2009, sebelumnya Dinas Peternakan. Saya *enggak* tahu APAR itu sudah ditambah atau belum, tapi *kayaknya* sudah ada ketiganya dari dulu. Jadi saya datang sudah ada segitu. *Sebenernya* kami juga *enggak* tahu *toh* berapa banyak APAR untuk berapa luas bangunan. Itu makanya kita perlu berkoordinasi dengan BPBD Peneliti : Rak tahan api *kan* sudah ada ya bu? Informan : *he'eh*, yang *vaulting* itu. Disini ada 1. Sudah digunakan untuk menyimpan arsip statis. Arsip statisnya kita, arsip vital. Peneliti : kalau tahan apinya itu berapa lama bu?	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : wah belum pernah nyoba ya, *enggak* tahu. Peneliti : Kemudian untuk cctv disini ada berapa bu? Informan : cctv kalau enggak salah ada 7 apa ya, Peneliti : kalau percikan api disini pernah terjadi bu? Informan : alhamdulillah belum. Oh, listrik disana pernah di tempat penyimpanan foto itu. Waktu itu memang apa namanya, pembagiannya tidak pas. Jadi ada 3 jalur, bebannya terlalu besar. *Nah*, terus akhirnya *kobong*. Bukan percikan api *ding*, tapi sampai bau kebakar. Kabelnya kebakar gitu *loh*. Ini kan bangunan lama, kita juga *enggak* ngerti salurannya. Misalya kita mau bikin saluran ya *sing ketok wae lah*. Kemudian tahun 2016 ini kita mulai perapian. Perapian itu biar nanti dibagi rata. Istilahnya waktu kita datang kesini sering	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

jeglag-jegleg. Harusnya cukup, *wong* 22000watt, *kok* masih *jeglag-jegleg*, berarti memang yang sini bebannya terlalu berat yang sini kosong. Misalnya 30 dibagi sepuluh-sepuluh. Yang ini 15 yang ini Cuma 5. Artinya kabelnya ini *enggak* kuat akhirnya kebakar. Kalau *enggak* salah rencananya seperti itu. Peneliti : Pendingin ruang bu? Informan : jadi ada standarnya untuk perawatan, baik gedung maupun peralatannya harus sama dengan standar. Pendingin ruang seharusnya 20 derajat untuk yang statis, kemudian 25 derajat untuk yang dinamis. Terus ada kelembabannya, jadi kelembabannya harus 50. Tapi kalau sebenarnya untuk foto beda lagi, lebih dingin lagi, kaset juga lebih dingin lagi. Artinya apa, kalau kepanasan rusak arsipnya. Itu ada standarnya. Kita masih mengikuti standar dari ANRI. Kita baru punya alat untuk *kayak* termometernya saja lah, jadi untuk mengukur saja. Tapi belum bisa untuk ngatur. Kalau AC	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kan hanya untuk mengatur suhu saja, kalau kepanasan didinginkan bisa. Tapi kalau kelembabannya belum bisa, jadi kita baru ngatur itu, belum punya alatnya. Kalau bisa ya di semua ruangan ya, ada kipas, sebenarnya tidak harus ada AC ya, yang penting ada sirkulasi.	
Peneliti : terus untuk papan peringatan itu sudah ada ya bu, peringatan larangan merokok dan sebagainya? Informan : oh iya, kemarin kita kasikan di tata tertib. Dilarang membawa makanan di ruangan pengolahan dan sebagianya. Kalau larangan merokok di lingkungan kantor memang sudah dilarang. *Temen-temen* yang merokok biasanya keluar. Kalo pemerintah memang *enggak* boleh, sekolah juga *enggak* boleh *toh.* Peneliti : berarti sudah efektif bu ya papan peringatan itu?	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan : Alhamdulillah belum ada pengunjung yang merokok. Mungkin misalnya ada yang merokok ya kita peringatkan untuk tidak merokok disini, silakan keluar, begitu.	
Peneliti : Untuk anggaran sendiri terkait kesiagaan menghadapi bencana kebakaran? Informan : Kalau kami tidak, itu tadi masuk ke TU yang mengatur, bukan di anggaran kami. Jadi memang di kerumahtanggaannya, dinas yang sana. Kita memang *enggak nganggarkan*, tapi kami kalau ada apa-apa tinggal koordinasi kesana. Tapi kalau anggaran khusus untuk itu belum ada ya. Mungkin kalau di TU sudah menganggarkan, mungkin tidak terinci. Mungkin masuk ke anggaran global. Seharusnya lebih bagus ya kalau ada anggaran terinci. Kalau sekarang masih masuk ke anggaran global, karena kalau terinci mungkin malah susah. Tapi *kan* seharusnya ada ya.	Kalau kami tidak, itu tadi masuk ke TU yang mengatur, bukan di anggaran kami. Jadi memang di kerumahtanggaannya, dinas yang sana. Kita memang *enggak nganggarkan*, tapi kami kalau ada apa-apa tinggal koordinasi kesana. Tapi kalau anggaran khusus untuk itu belum ada ya. Mungkin kalau di TU sudah menganggarkan, mungkin tidak terinci. Mungkin masuk ke anggaran global.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti : kalau kerja sama sudah dengan siapa *aja* bu? Informan : ya dengan BPBD itu, untuk koordinasi simulasi, pengisian APAR.	
Peneliti : Kalau menuru ibu, faktor penghambatnya apa sebenarnya bu untuk meningkatkan kualitas siaga bencana kebakaran? Informan : Kendala itu bisa dari orangnya, mungkin tidak peduli. Meskipun kita sudah sosialisasi, tetapi tetap tidak bisa, kemampuan *toh,* belum paham itu juga bisa. Kemudian kalau uang ya itu, butuh biaya besar. karena paling tidak ada anggaran rutin seperti yang saya sampaikan. Kemudian kita juga misalnya kurang *hydrant*-nya, kurang APAR-nya, kemudian setiap tahun harus mengganti itu *kan* berarti harus ada anggarannya. Karena itu biasanya *kan* nomor seberapa, ya *kan?* Akhirnya *enggak* nganu *toh,* dikesampingkan. Kemudian	Kendala itu bisa dari orangnya, mungkin tidak peduli. Meskipun kita sudah sosialisasi, tetapi tetap tidak bisa, kemampuan *toh,* belum paham itu juga bisa. Kemudian kalau uang ya itu, butuh biaya besar. karena paling tidak ada anggaran rutin seperti yang saya sampaikan. Kemudian kita juga misalnya kurang *hydrant*-nya, kurang APAR-nya, kemudian setiap tahun harus mengganti itu *kan* berarti harus ada anggarannya. Karena itu biasanya *kan* nomor seberapa, ya *kan?* Akhirnya *enggak* nganu *toh,* dikesampingkan. Kemudian juga dari pimpinannya dia peduli *enggak* dengan itu. Kemudian kendalanya itu tadi, prosedur ya, SOP itu belum dibuat; mekanisme, sarana prasarana, itu paling kendalanya yang masih banyak, tapi seharusnya semua orang disini harus tanggap

juga dari pimpinannya dia peduli *enggak* dengan itu. Kemudian kendalanya itu tadi, prosedur ya, SOP itu belum dibuat; mekanisme, sarana prasarana, itu paling kendalanya yang masih banyak, tapi seharusnya semua orang disini harus tanggap saat terjadi bencana apa yang harus dilakukan, itu penting sekali. Kita belum rutin ya.	saat terjadi bencana apa yang harus dilakukan, itu penting sekali. Kita belum rutin ya.
Peneliti : terakhir bu, menurut ibu disini seberapa tinggi kualitas siaga bencana kebakaran? Informan : aduh *kayaknya* masih belum *deh.* Kalau menurut saya pribadi ya, *kayaknya* belum. Masih perlu ditingkatkan, masih banyak yang harus dikembangkan. 50% *aja kayaknya enggak ada deh.* Orang-orangnya belum tentu siap juga *toh.* Sosialisasi, penyuluhan, latihan masih kurang. Mungkin perlu diulang-ulang dengan rutin, paling tidak saat terjadi bencana kita bisa meminimalisir kebakaran	aduh *kayaknya* masih belum *deh.* Kalau menurut saya pribadi ya, *kayaknya* belum. Masih perlu ditingkatkan, masih banyak yang harus dikembangkan. 50% *aja kayaknya enggak ada deh.* Orang-orangnya belum tentu siap juga *toh.* Sosialisasi, penyuluhan, latihan masih kurang. Mungkin perlu diulang-ulang dengan rutin, paling tidak saat terjadi bencana kita bisa meminimalisir kebakaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4. Reduksi Observasi

REDUKSI DATA OBSERVASI

Dokumentasi Observasi	Hasil Reduksi Observasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

No.	Hari/Tanggal Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	23 Januari 2017	Peneliti datang ke Dinas Kesbangpol untuk mendapatkan surat penelitian yang akan diserahkan ke Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta. Surat tersebut selesai selama 4 hari sampai tanggal 27 Januari.
2.	27 Januari 2017	Peneliti datang ke Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta untuk mendapatkan surat Penelitian yang akan ditembuskan langsung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta.
3.	30 Januari 2017	Peneliti datang ke lapangan dan menemui Bu Sri, untuk mencari beberapa data untuk melengkapi informasi penelitian, sekaligus menetapkan narasumber dan meminta izin untuk melakukan penelitian setelah surat dimasukkan.
4.	3 Februari 2017	Peneliti mendapatkan konfirmasi dari Dinas Kearsipan Kota Yogyakarta dan menemui para narasumber untuk memberikan surat kesediaan informan, sekaligus menetapkan hari untuk melakukan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5.	6 Februari 2017	Peneliti melakukan pengambilan data berupa wawancara yang dilakukan oleh seluruh narasumber, yakni Ibu Sri Rahayu, Bapak Sugeng Purnomo, dan Ibu Sri Supartiyati. Setelah itu, peneliti melakukan observasi untuk memantapkan informasi dari hasil wawancara yang dilakukan
6.	13 Februari 2017	Peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian dengan Dosen pembimbing dan menyerahkan *draft* skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6. Tata Tertib Layanan

Arsip Kota Yogyakarta

TATA TERTIB LAYANAN

Untuk menciptakan ketertiban dan kelancaran dalam pelayanan arsip, pengguna arsip mohon mematuhi tata tertib sbb :

1. Pengguna diharuskan mengisi buku tamu layanan arsip;
2. Tas, map dan jaket diletakkan ditempat yang sudah disediakan;
3. Pengguna hanya diperkenankan membawa alat tulis dan laptop/notebook;
4. Pengguna harus bersikap sopan dan tertib di dalam ruang baca;
5. Pengguna dilarang merokok, membawa makanan dan minuman di ruang layanan;
6. Pengguna dilarang menggunakan arsip sebagai alas atau landasan untuk menulis;
7. Pengguna bertanggungjawab sepenuhnya atas keutuhan dan kelengkapan berkas arsip yang sedang digunakan;
8. Pengguna dilarang memotret arsip tanpa seijin petugas layanan;
9. Pengguna yang menginginkan reproduksi arsip berupa fotocopy agar menghubungi petugas layanan. Proses reproduksi dilakukan oleh petugas layanan;
10. Berkas arsip yang telah selesai dipergunakan harus diserahkan kepada petugas layanan;
11. Pengguna harus menjaga ketenangan dan kebersihan ruang layanan.

Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7. Mekanisme Layanan Arsip

Lampiran 8. Layanan Peminjaman Arsip

Nomor SOP	SOP – ARSIP – 001		KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA
Tanggal Pembuatan	20 Maret 2016		
Tanggal Efektif	4 April 2016		
Revisike	0		
Nama SOP :	**LAYANAN PEMINJAMAN ARSIP**		
Di buat Oleh : Arsiparis	Diperiksa Oleh : MR Arsip		Disetujui Oleh : Kepala Kantor
Astuti Ika Marta, A Md NIP. 197803111998032003	**Sri Rahayu, S. Pd** NIP. 197104121999032004		**Wahyu Hendratmoko, SE, MM** NIP. 197411021998031004

DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA
1. UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan 2. PP Nomor 28 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. 3. Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 39 tahun 2012 tentang SOP di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta	1. Arsiparis 2. Kasi Pengelolaan Arsip 3. Kepala Kantor
KETERKAITAN	**PERALATAN / PERLENGKAPAN**
1. SOP surat masuk 2. SOP surat keluar 3. IK Penggunaan Komputer di Ruang Layanan dan Ruang Komputer	1. Media komunikasi 2. Komputer 3. Alat Tulis 4. Daftar Arsip
PERINGATAN	**PENCATATAN DAN PENDATAAN**
Layanan Peminjaman Arsip harus dilakukan maksimal 1 hari setelah surat permohonan peminjaman arsip diterima oleh Petugas Layanan.	1. Buku Tamu 2. Surat Permohonan dari Peminjaman Arsip. 3. Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Arspuda. 4. Formulir Peminjamam Arsip.

Dilarang mengubah dan atau menggandakan dokumen ini tanpa persetujuan MR dan Kepala Kantor ARPUSDA KOTA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NO	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Pengguna arsip	Kasub Bag TU	Din.perijinan Yk	Kepala kantor	Koordinator layanan	Kelengkapan	Waktu	Out put	
1	Membuat surat permohonan ke kantor Arpusda						Surat Permohonan	1 jam	Surat permohonan benar	
2	Menerima surat permohonan dan Menerbitkan surat rekomendasi tidak keberatan, ditanda tangani oleh Kepala Kantor						Surat Permohonan	1 hari	Surat Rekomendasi	
3	Membuat surat permohonan ditunjukan ke dinas perijinan dengan dilampiri surat rekomendasi dari kantor arpusda						Surat Rekomendasi	1 hari	Surat Permohonan	Jika yang dipinjam arsip inaktif harus mengajukan surat permohonan ijin peminjaman arsip kepada pencipta arsip
4	Menerbitkan surat izin						Surat Rekomendasi, Surat prmohonan		Surat Ijin	
5	Mendisposisikan Surat Ijin kepada KaSie pengelolaan arsip						Surat Ijin, Form Disposisi	1 hari	Disposisi	
6	Meneruskan disposisi ke koordinator Layanan						Surat Ijin, Form Disposisi	1 hari		
7	Berkoordinasi dengan petugas layanan untuk melayani pengguna						Surat Ijin, Form Disposisi	30 menit		

Dilarang mengubah dan atau menggandakan dokumen ini tanpa persetujuan MR dan Kepala Kantor ARPUSDA KOTA YOGYAKARTA

NO	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Pengguna arsip	Kantor Arpusda	Petugas Layanan	Kepala kantor	Koordinator layanan	Kelengkapan	Waktu	Out put	
8	Memberikan alat bantu untuk penemuan arsip/Daftar arsip						Daftar arsip	30 menit		
9	Mencatat arsip yang diperlukan dan menyampaikannya ke Koordinator						Daftar arsip	10 menit	Arsip	
10	Memeriksa arsip yang diperlukan dan menghubungi petugas depo untuk mengambilkan arsip tersebut						Form layanan, daftar arsip	15 menit	Arsip	
11	Mencarikan dan menyerahkan arsip yang diperlukan kepada Koordinator						Form peminjaman arsip	10 menit	Arsip	
12	Memberikan arsip kepada pengguna untuk dibaca di ruang layanan						Form peminjaman arsip	5 menit	Arsip	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dilarang mengubah dan atau menggandakan dokumen ini tanpa persetujuan MR dan Kepala Kantor ARPUSDA KOTA YOGYAKARTA

Lampiran 9. Surat Perizinan 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp /Fak. (0274)513949
http://adab.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

19 Januari 2017

Nomor : B- 0018/Un.02/DA.1/TU.00.02/01/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. BASKESBANGLINMAS DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Hana Rosila

NIM : 13140052

akan melakukan penelitian di ARPUSDA Kota Yogyakarta dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN
DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH (ARPUSDA) KOTA YOGYAKARTA

di bawah Bimbingan : Afiati Handayu DF, S.Pd.,M.Pd

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Maharsi

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10. Surat Perizinan 2

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0282
0534/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/597/Kesbangpol/2017 Tanggal : 27 Januari 2017

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :
Nama : HANA ROSILA
No. Mhs/ NIM : 13140052
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Adab & Ilmu Budaya - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Afiati Handayu OF, S.Pd.MPd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27 Januari 2017 s/d 27 April 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

HANA ROSILA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27 Januari 2017
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Drs. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP 19670408 198603 2019

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Kepala Badan Kesbangpol DIY
3.Ka. Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kota Yogyakarta
4.Ybs.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 11. Surat Perizinan 3

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/597/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah DIY
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari	:	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor	:	B-0018/Un.02/DA.1/TU.00.02/01/2017
Tanggal	:	19 Januari 2017
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :**"KESIAP SIAGAAN MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN DI KANTOR ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH (ARPUSDA) KOTA YOGYAKARTA"** kepada :

Nama	:	HANA ROSILA
NIM	:	13140052
No. HP/Identitas	:	082240548920/5101054511940005
Prodi/Jurusan	:	Ilmu Perpustakaan
Fakultas	:	Adab dan dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA)
Waktu Penelitian	:	25 Januari 2017 s/d 25 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

HANA ROSILA

Tempat Tanggal Lahir	: Loloan Timur, 05 November 1994
Alamat Asal	: Jembarana - Bali
Hobi	: *Traveling*
Orang Tua	
Ayah	: Muhayarin
Ibu	: Umu Halilah

PENDIDIKAN

FORMAL

1. Taman kanak-kanak. TK Asy-Syafi'iyah, Jembrana-Bali (1999-2001)
2. Sekolah Dasar. SDN 1 Loloan Timur, Jembrana – Bali (2001-2007)
3. SMP. MTs. Manba'ul 'Ulum, Jembrana – Bali (2007-2010)
4. SMA. MAN Negara, Jembrana – Bali (2010-2013)
5. PT. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (2013-sekarang)

NON-FORMAL

1. *Introduction to speaking 1 Program*, Mahesa Institute, Periode 25 April – 9 Mei, Pare (2013)
2. *Introduction to Grammar 1 Program*, Mahesa Institute, Periode 25 April – 9 Mei, Pare (2013)
3. *Introduction to Speaking Intermediate Program*, Mahesa Institute, Periode 10 Mei-25 Mei, Pare (2013)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris Divisi Pengembangan Profesi, ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (2014-2015)
2. Sekretaris Umum, ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (2015-2016)

PRESTASI

1. Penerima Beasiswa Pendidikan Kabupaten Jembrana (2013-sekarang)
2. Juara 2 *Show and Tell Competition* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015)
3. Delegasi Provinsi Bali dalam *Indonesian Youth Dream* (2015)

Contact Person

+6282240548920
Email:
Hanarosila94@gmail.com
Fb: Hana Rosila
IG: Hanarosila94